

BAB II

TINJAUAN UMUM TERMINAL PELABUHAN KAPAL PESIAR

2.1 Tinjauan Umum Terminal

2.1.1 Definisi Terminal Pelabuhan

Menurut UU No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran, terminal merupakan bagian dari fasilitas pelabuhan dan terdiri dari kolam sandar maupun tempat kapal untuk bersandar, tempat menunggu, tempat naik atau turunnya penumpang serta tempat bongkar muat barang.¹

2.1.2. Jenis-jenis Terminal Pelabuhan

²Terminal Pelabuhan terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya, seperti :

1. Terminal Barang Umum (*General Cargo Terminal*). Terminal yang mengangkut barang yang perlu diberlakukan khusus, seperti : mobil, mesin-mesin, maupun barang tertentu.
2. Terminal Barang Curah (*Bulk Cargo Terminal*). Terminal yang melayani barang secara terpisah atau tidak berkemas yang untuk memasukkannya melalui menumpang atau memompanya ke dalam kapal, seperti : gandum, pasir dan batu bara.
3. Terminal Peti Kemas (*Container Terminal*). Terminal yang melayani barang yang sudah diletakkan di dalam peti kemas.
4. Terminal Penumpang (*Passenger Terminal*). Terminal yang khusus melayani penumpang yaitu dengan menaikkan dan menurunkan penumpang dari transportasi laut ke transportasi darat maupun sebaliknya.

¹ Republik Indonesia, "Presiden Republik Indonesia," 2008.

² Yakub dan Herman, "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka," *Convention Center Di Kota Tegal* 4, no. 80 (2011): 4.

2.1.3. Aktivitas Terminal Pelabuhan

Aktivitas yang biasa terjadi di dalam terminal penumpang pada pelabuhan dilakukan oleh banyak pemakainya³, antara lain:

1. Pengguna terminal penumpang kapal laut dibagi menjadi:
 - a. Penumpang Embarkasi (keberangkatan). Merupakan calon penumpang yang akan berangkat melalui kapal laut, yang dibagi menjadi penumpang domestik (antar pulau, transmigrasi, serta wisata) dan internasional (wisatawan mancanegara).
 - b. Penumpang Debarkasi (kedatangan). Merupakan calon penumpang yang baru tiba dari tujuannya masing-masing melalui kapal laut hingga ke terminal penumpang, dimana dibagi juga menjadi penumpang domestik dan internasional.
 - c. Pengelola. Merupakan orang yang bertugas melayani kebutuhan penumpang, pengantar dan penjemput pada terminal. Tugas yang dierikan berada pada bagian administrasi, keamanan maupun operasional.
 - d. Pengunjung. Merupakan orang yang berperan sebagai pengantar maupun penjemput para penumpang kapal laut.

2.1.4 Kebutuhan Ruang Terminal Pelabuhan

Kebutuhan ruang dalam terminal penumpang di pelabuhan tidak memiliki standar yang jelas, maka dalam penerapannya menggunakan standar fasilitas yang mirip, seperti:

1. Fasilitas Umum. Fasilitas ini merupakan fasilitas yang disediakan bagi para penumpang, penjemput maupun pengantar penumpang.
 - a. *Hall* atau *Lobby*. Merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat awal para penumpang tiba di terminal sebelum memasuki kapal maupun setelah turun dari kapal.

³ Penerapan Konsep et al., "Stirling Pada Perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut Tanjung Emas , Semarang," n.d., 93–101.

- b. Ruang tunggu pengantar dan penjemput. Area tunggu ini berfungsi sebagai tempat para penjemput maupun pengantar. Pada area ini memiliki fasilitas seperti toilet, kantin atau *foodcourt*, dan tempat duduk.
 - c. Toilet. Toilet merupakan fasilitas yang sangat penting yang harus disediakan pada setiap sudut ruangan ketika memasuki zona yang berbeda.
 - d. *Chek in*. merupakan sebuah area dimana para penumpang yang akan berangkat akan diperiksa tiketnya.
 - e. Ruang tunggu penumpang. Area ini berfungsi sebagai tempat bagi para penumpang menunggu ketika kapal laut belum tiba di pelabuhan.
2. Fasilitas Penunjang. Merupakan fasilitas yang dijalankan oleh seseorang sebagai penunjang fasilitas umum.
- a. Retail. Merupakan ruang yang disediakan berupa kios yang menjual dagangan mereka untuk para pengunjung.
 - b. *Money changer* atau *ATM center*. Merupakan fasilitas rental yang dibutuhkan bagi para penumpang yang akan menukarkan mata uang asing maupun mengambil uang.
 - c. Foodcourt. Merupakan area penunjang untuk membeli makanan maupun minuman bagi pengunjung maupun penumpang.
 - d. Gudang. Gudang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang yang belum dibutuhkan dan penyimpanan alat *service*.
 - e. Pos keamanan dan pos informasi. Salah satu ruang yang digunakan sebagai tempat penjagaan dan pusat informasi yang dibutuhkan pengunjung maupun penumpang.
 - f. Biro *travel*. Tempat bagi para penumpang memesan tiket perjalanan maupun mencari informasi tentang perjalanan yang akan dituju.
 - g. Loker. Merupakan area penyimpanan barang yang terdapat di bagian pengelola yang digunakan oleh para staf dan karyawan.
 - h. Parkir. Area ini sangat dibutuhkan untuk memarkirkan kendaraan pengunjung maupun para pengelola yang bisanya berupa area pelantaran maupun berupa gedung.

3. Fasilitas bagi Pengelola. Merupakan fasilitas yang dapat disediakan bagi para staf atau pegawai, serta para pimpinan terminal, seperti:
 - a. Ruang kepala cabang. Merupakan ruangan yang digunakan bagi kepala atau pimpinan terminal.
 - b. Ruang sekretaris. Merupakan ruangan yang digunakan untuk sekretaris terminal.
 - c. Ruang tamu. Digunakan bagi para tamu yang mengunjungi bagian pengelola.
 - d. Toilet. Toilet juga disediakan untuk memenuhi kebutuhan para pengelola maupun tamu yang berkunjung.
 - e. Ruang operasional. Merupakan ruangan yang digunakan bagi para staf operasional.
 - f. Ruang keuangan. Merupakan ruangan yang digunakan untuk staf yang mengatur keuangan terminal.
 - g. Ruang CCTV. Digunakan sebagai ruangan yang khusus memantau seluruh keadaan terminal.
 - h. Ruang rapat. Digunakan bagi para staf dan pimpinan yang akan mengadakan diskusi.
 - i. Ruang istirahat. Ruang ini dapat berupa area merokok, taman refleksi, *pantry* maupun kantin.
4. Fasilitas Aksesibilitas. Merupakan fasilitas atau akses yang dibutuhkan pada terminal pelabuhan, seperti:
 1. *Ramp*. Merupakan fasilitas yang bermanfaat bagi penyandang disabilitas, dan orang-orang yang membutuhkannya.

2.2 Tinjauan Umum Pelabuhan

2.2.1 Definisi Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001, pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan terdapat perairan disekelilingnya yang

digunakan sebagai kegiatan pemerintahan dan perekonomian yang memiliki fungsi sebagai tempat bersandarnya kapal, tempat berlabuh kapal, tempat kapal menaikkan/menurunkan penumpang serta bongkar muat barang, dan terdapat kegiatan perpindah antar moda transportasi, dimana pelabuhan juga dilengkapi dengan fasilitas dalam keselamatan pelayaran.⁴

Definisi kepelabuhan berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2008 yaitu semua hal yang terkait dengan kegunaan pelabuhan untuk memperlancar, mengamankan, dan menertibkan arus lalu lintas kapal, penumpang maupun barang, keselamatan dan keamanan dalam pelayaran, tempat berpindahnya antar moda transportasi serta dapat meningkatkan nilai ekonomi suatu daerah melalui tata ruang wilayah.

2.2.2 Fungsi dan Peran Pelabuhan

Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pelabuhan memiliki fungsi yaitu *link, interface dan gateway*.

1. *Link* (mata rantai), merupakan alur utama dalam proses pertukaran transportasi awal menuju tujuannya.
2. *Interface* (titik temu), merupakan fungsi sebagai tempat pertemuannya perbedaan moda transportasi seperti transportasi darat dan transportasi laut.
3. *Gateway* (pintu gerbang), merupakan fungsi sebagai pintu gerbang negara tertentu atau daerah dimana berlakunya peraturan yang berbeda-beda di setiap daerah yang harus dipatuhi.

Peran pelabuhan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.61 Tahun 2009, yaitu:

1. Simbol yang terdapat pada jaringan transportasi sesuai dengan hierarkinya.
2. Pelabuhan sebagai gerbang masuknya kegiatan perekonomian daerah hingga internasional.

⁴ Republik Indonesia, "Presiden Republik Indonesia," 2001.

3. Pelabuhan dapat menjadi tempat pertukaran antar moda transportasi.
4. Penunjang kegiatan industri dan perdagangan.
5. Tempat distribusi, produksi serta konsolidasi muat atau barang.

2.2.3 Jenis-jenis Pelabuhan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 Tahun 2001, pelabuhan dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Pelabuhan Menurut Pengelolaan:
 1. Pelabuhan Umum, digunakan sebagai kepentingan masyarakat secara umum yang dikelola oleh pemerintah yang dalam pelaksanaannya diserahkan pada Badan Usaha Milik Negara dan dikelola oleh PT. Pelindo.
 2. Pelabuhan Khusus, pelabuhan yang dikelola secara pribadi seperti instansi pemerintah maupun daban usaha swasta untuk penunjang kegiatan tertentu.
- b. Pelabuhan Menurut Kegunaan:
 1. Pelabuhan Barang, pelabuhan yang mempunyai dermaga dan berfungsi sebagai bongkar muat barang
 2. Pelabuhan penumpang, pelabuhan yang melayani segala kebutuhan orang yang akan bepergian, terdapat terminal penumpang sebagai tempat keluar masuknya pengunjung dan terdapat kantor imigrasi, keamanan, maskapai pelayaran dan lainnya. Pada pelabuhan penumpang juga dapat melayani bongkar muat barang, namun dalam skala yang lebih kecil.
 3. Pelabuhan Campuran, pelabuhan ini dapat mengutamakan keperluan penumpang maupun barang. Pelabuhan ini biasanya berada dalam taraf perkembangan.
 4. Pelabuhan Minyak, pelabuhan ini lebih fokus pada pelayanan pasokan minyak. Pelabuhan ini biasanya tidak membutuhkan dermaga melainkan hanya memerlukan jembatan yang menjorok ke laut.
 5. Pelabuhan Ikan, pelabuhan ini lebih dimanfaatkan untuk dapat mengakomodasi para nelayan. Pelabuhan ini tidak membutuhkan perairan

yang dalam karena kapal nelayan cenderung lebih kecil dari kapal penumpang dan kapal barang.

6. Pelabuhan Militer, pelabuhan ini biasa digunakan untuk aktivitas militer seperti kapal perang. Sehingga membutuhkan lahan yang cukup luas untuk menampung kapal perang serta tempat untuk bongkar muat.

c. Pelabuhan Menurut Pelayanan Kegiatan:

1. Pelabuhan laut. biasa digunakan oleh angkutan laut.
2. Pelabuhan sungai dan danau. biasa digunakan oleh angkutan sungai dan danau.
3. Pelabuhan penyeberangan. biasa digunakan oleh angkutan penyeberangan.

d. Pelabuhan Menurut Keadaan:

1. Pelabuhan Terbuka, pelabuhan ini biasanya bersifat tradisional dimana kapal akan merapat langsung tanpa adanya pintu.
2. Pelabuhan Tertutup, setiap kapal yang akan merapat harus melewati pintu air.

e. Pelabuhan Menurut Letak Geografis:

1. Pelabuhan Pantai, pelabuhan yang letaknya berada di tepi pantai.
2. Pelabuhan Sungai, pelabuhan yang letaknya di tepi sungai dan berada jauh ke pedalaman.

f. Pelabuhan Menurut Jangkauan Pelayaran:

1. Pelabuhan Internasional, pelabuhan premier yang melayani jangkauan nasional dan internasional dalam jumlah besar dan merupakan ikatan dalam jaringan laut internasional.
2. Pelabuhan Nasional, pelabuhan tersier yang melayani dalam jangkauan nasional maupun internasional dalam jumlah menengah.
3. Pelabuhan Regional, pelabuhan premier menuju pelabuhan utama yang melayani jangkauan nasional.

4. Pelabuhan lokal, pelabuhan sekunder yang melayani jangkauan lokal dalam jumlah yang kecil.

g. Pelabuhan Menurut Perdagangan:

1. Pelabuhan Ekspor
2. Pelabuhan Impor
3. Pelabuhan Penyeberangan

h. Pelabuhan Menurut Pengawasan Bea Cukai:

1. *Custom port*, pelabuhan yang dikelola wilayah tertentu dalam pengawasan bea cukai.
2. *Free port*, pelabuhan yang dikelola wilayah tertentu yang bebas dari pengawasan bea cukai.

2.2.4 Kriteria Pelabuhan Internasional

Berdasarkan keputusan menteri perhubungan No. 53 Tahun 2002 tentang tatanan kepelabuhan nasional⁵, terdapat beberapa kriteria dalam pengembangan pelabuhan dalam skala internasional, diantaranya adalah:

1. Peran: untuk mendistribusikan peti kemas secara dalam negeri maupun internasional. Dapat difungsikan untuk tempat pertukaran penumpang serta pelayanan barang peti kemas internasional.
2. Lokasi Pelabuhan: berada dekat dengan jalur pelayaran internasional ± 500 mil dan jalur pelayaran nasional ± 50 mil.
3. Kedalaman pelabuhan: minimal dengan kedalaman -9 m lws
4. Jarak dengan pelabuhan lainnya: 200-500 mil.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.61 Tahun 2009 tentang kepelabuhan, terdapat tiga jenis pelabuhan yaitu pelabuhan utama, pengumpul dan pengumpan. Kriteria yang diterapkan pada Pelabuhan Benoa yaitu Pelabuhan Utama. Pelabuhan Utama

⁵ Kementerian Perhubungan et al., "Kriteria Hierarki Pelabuhan," 2012.

berfungsi untuk melayani alih muat angkutan laut nasional maupun internasional dalam skala besar, serta sebagai tempat awal tujuan penumpang maupun barang, dan angkutan penyebrangan yang dijangkau antar provinsi.

Terdapat beberapa kriteria dalam pengembangan pelabuhan utama, yaitu:

1. Skala pelayanan: dalam negeri dan internasional
2. Jangkauan pelayanan: antar negara dan antar provinsi
3. Pedoman lokasi pelabuhan: kedekatan secara geografis dengan tujuan pasar internasional
4. Jarak dengan pelabuhan lainnya: memiliki jarak tertentu dengan pelabuhan utama lainnya
5. Fasilitas: memiliki luas daratan dan perairan tertentu serta terlindung dari gelombang
6. Kapasitas kapal yang dilayani: mampu melayani kapal dengan kapasitas tertentu

2.3 Tinjauan Umum Kapal Pesiar

2.3.1 Definisi kapal pesiar

Kapal pesiar merupakan sebuah kapal yang berfungsi sebagai sarana rekreasi dan hiburan bagi penumpangnya. Kapal pesiar memiliki banyak fasilitas bagaikan hotel berskala internasional yang dapat mengapung, beberapa fasilitasnya seperti kamar, *restaurant*, *café*, bar, casino, pub, *swimming pool*, dan lain sebagainya.

Kapal pesiar merupakan kapal mewah yang berukuran lebih besar dari kapal penumpang biasa. Kapal pesiar dapat disebut sebagai *the floating hotel* atau hotel yang terapung. Hal ini dikarenakan kapal pesiar merupakan sebuah hotel mewah yang dapat terapung dan mampu membawa penumpangnya berwisata keliling dunia sesuai rute yang telah dipilih. Kapal pesiar dapat menghabiskan waktunya di laut sehari-hari bahkan hingga berbulan-bulan sesuai dengan pilihan yang disediakan. Hiburan yang tersedia di kapal pesiar pun dapat berlangsung selama 24 jam.

Selama perjalanannya, kapal pesiar akan berlabuh di beberapa pelabuhan yang akan dituju dengan melihat kemungkinan pelabuhan tersebut dapat memuat kapal pesiar

besar. Perjalanan akan dilakukan hingga ke beberapa pelabuhan dan berakhir di pelabuhan tempat awal para penumpang naik.

2.3.2 Jenis-Jenis Kapal Pesiar

Terdapat beberapa jenis kapal pesiar yang berlayar dilautan, yaitu:

- *Luxury Cruise Ship*

kapal pesiar ini merupakan kapal yang mempunyai fasilitas bagi para penumpangnya yang biasanya golongan teratas.



Gambar 2.1 *Luxury Cruise Ship*
Sumber: youtube.com

- *Mega Cruise Ship*

Kapal *Mega Cruise Ship* ini merupakan kapal pesiar mewah yang dapat memuat 3.000 hingga 5.000 penumpang. Terdapat sarana rekreasi seperti *restaurant, bar, pub, nightclub, disco, shopping area, theatre dan cinema, galleries and museum, librari, casino, personal care area, gym and spa, swimming pool*, dan lain sebagainya.



Gambar 2.2 Mega Cruise Ship
Sumber: cruise fever.net

- *Small Cruise Ship (Yacht)*

Kapal ini berukuran sedang dengan daya tampung penumpang hanya beberapa ratus orang. Kapal ini bersifat lebih privat namun tetap menyediakan banyak fasilitas mewah didalamnya. Paket wisata yang disediakan cenderung ke tempat yang lebih sulit dijangkau oleh *Mega Cruise Ship* seperti *ecotourism, culture or history cruises, conventions at sea, sea sport, single cruise, senior cruise, business incentive cruises*, dan lainnya.



Gambar 2.3 Small Cruise Ship
Sumber: cruise fever.net

- *Ocean Cruise Ship*

Kapal pesiar ini merupakan jenis kapal yang dapat berkeliling dunia, sehingga dilengkapi dengan alat-alat untuk menaungi hambatan di samudra seperti badai, gelombang tinggi dan cuaca buruk lainnya.



Gambar 2.4 Ocean Cruise Ship
Sumber: lexedb.com

- *Expedition Cruise Ship*

Kapal jenis ini biasa digunakan oleh para reporter ataupun peneliti untuk mengarungi lautan dalam mengikuti ekspedisi khusus yang akan ditayangkan di televisi seperti *discovery channel*.



Gambar 2.5 Expedition Cruise Ship
Sumber: cruiseshipportal.com

2.3.3 Dimensi Kapal Pesiar

- Panjang Kapal Pesiar (*Length Overall/ LOA*)

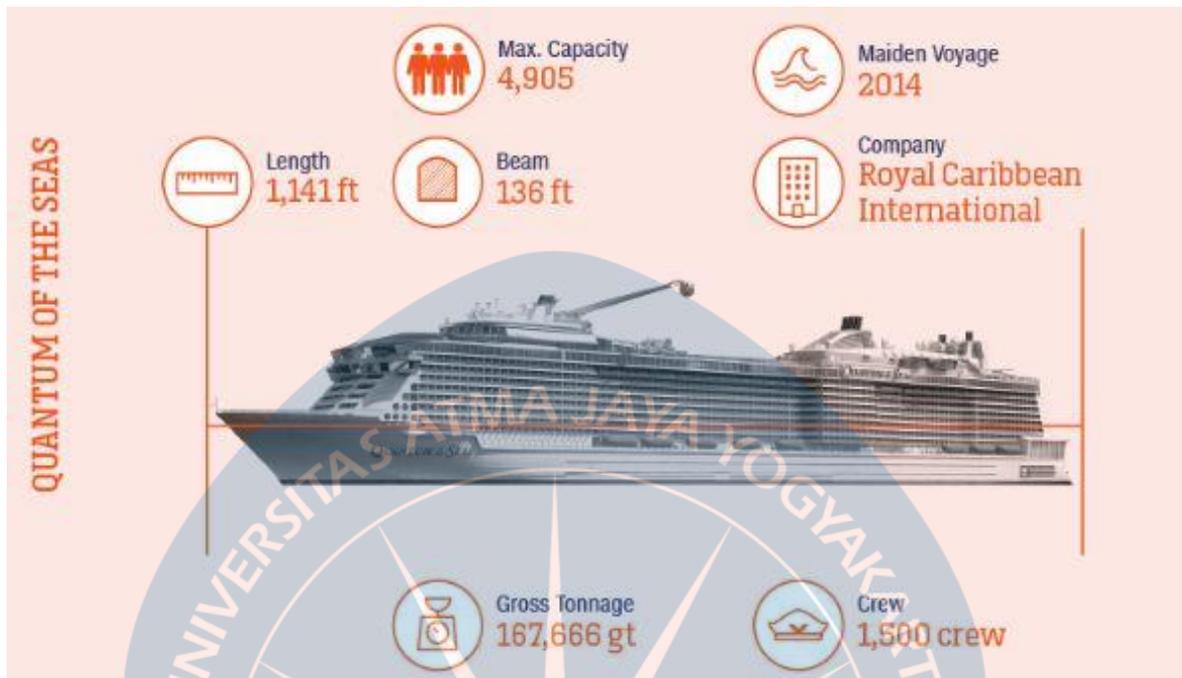
Panjang kapal pesiar secara profesional disebut sebagai LOA (panjang keseluruhan), yang berarti panjang maksimum antara dua titik terjauh di lambung kapal. LOA juga dapat mencakup ujung cukil hingga tiang yang memanjang dari haluan kapal (biasanya pada kapal layar tinggi, yacht, dan perahu yang lebih kecil). *Bowsprit* adalah bagian kapal yang menang saat berkompetisi dalam perlombaan atau selama uji coba/ uji kecepatan.

- Panjang Kapal Pesiar (*Loaded Waterline Length/LWL*)

Pengukuran panjang kapal pesiar ini tidak termasuk panjang total, namun hanya menunjukkan panjang pada titik dimana kapal duduk di dalam air. Ukuran LWL memainkan peran penting saat menilai beberapa properti kapal seperti kecepatan lambung atau kecepatan perpindahan, perpindahan air, jumlah cat yang dibutuhkan untuk bagian bawah kapal, dan lainnya.

- Berat Kapal Pesiar (*Gross Tonnage/ GT*)

Gross Tonnage adalah pengukuran volume dan bukan berat. GT merupakan indeks yang terkait dengan volume internal keseluruhan kapal laut. Perhitungan *Gross Tonnage* (GT) didasarkan pada volume semua ruang tertutup kapal.



Gambar 2.6 contoh dimensi Royal Caribbean Ship
Sumber: mfame.guru

Dimensi kapal pesiar

Tabel 2.1 Dimensi kapal pesiar

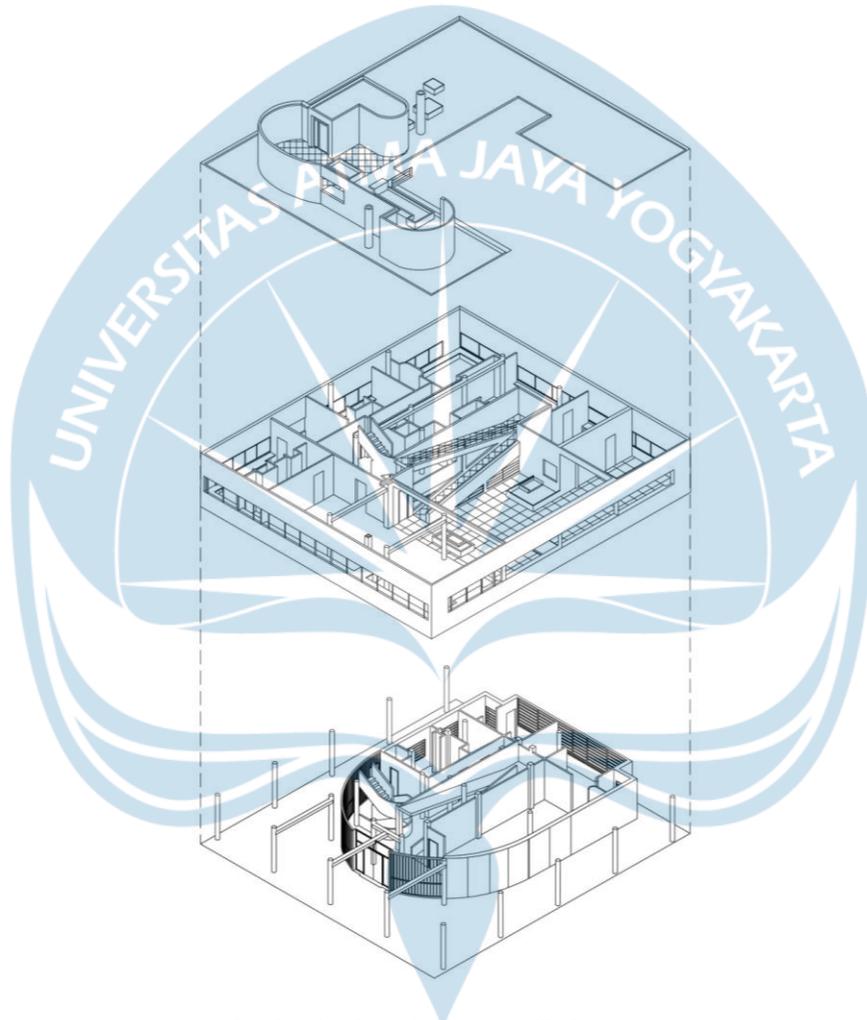
Nama kapal pesiar	GT	Draft (m)	Panjang (m)	Lebar (m)	Jumlah penumpang
(cunard) RmsQueen Marry 2	151,400	10.1	345.0	41.0	2.620
Azamara Journey	30,277	5.8	181.0	25.5	694
Dawn Princess	77,441	8.2	261.0	37.5	1.950
Sun Princess	77,441	8.2	261.0	32.3	1950
Silver Wind	16,927	5.7	155.8	21.4	296
Seabourn Legend	9,961	5.8	135.0	19.0	208
Sea Princess	77,499	8.2	261.0	32.3	1.950

Sumber: cruisecompet.com

2.4 Studi Preseden Villa Savoye – Le Corbusier

2.4.1 Organisasi Ruang

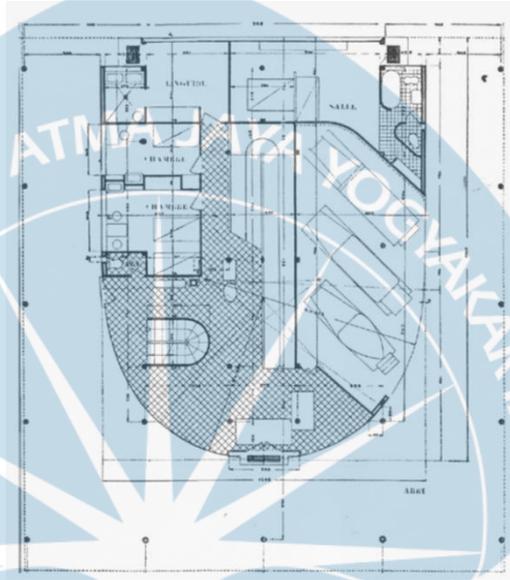
Pembagian zonasi pada Villa Savoye dibagi berdasarkan fungsi ruangan tersebut. Seperti lantai satu digunakan sebagai lahan parkir, lalu pada lantai dua Villa Savoye merupakan ruang tidur, dan lantai atas digunakan sebagai taman.



Gambar 2.7 Organisasi ruang Villa Savoye
Sumber: google.com, 2021

2.4.2 Konsep Arsitektur

Lantai dasar pada Villa Savoye yang digunakann sebagai area parkir dan beberapa ruang tambahan, didesain dengan bentuk yang melengkung untuk memudahkan dalam memasukkan kendaraan (mobil) yang akan parkir. Dengan mengadaptasi rotasi perputaran laju mobil pada tahun 1929, maka saat pemilik memasukkan kendaraan akan lebih mudah.



Gambar 2.8 Denah lantai dasar Villa Savoye

Sumber: google.com,2021

Untuk mencapai kamar tidur yang berada di lantai dua maupun ruangan di lantai dasar yaitu dibuat dengan alur yang memutar dan berliku dengan alasan agar penghuninya dapat merasakan seluruh ruangan dan dapat merasakan pergerakan antar ruang melalui konsep arsitektur ini.



Gambar 2.9 Pergerakan antar ruang

Sumber: google.com,2021

Ruang keluarga dan taman yang bersifat privat dibuat dengan menggunakan konsep ruang terbuka, yaitu memanfaatkan jendela-jendela yang luas dan besar agar dapat terintegrasi dengan keadaan diluar ruangan, serta memanfaatkan pencahayaan alami yang masuk ke dalam bangunan.



Gambar 2.10 penerapan konsep ruang terbuka
Sumber: *google.com,2021*